



**HUBUNGAN ANTARA KOMUNIKASI *INTERPERSONAL*
DOSEN DENGAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN UNIVERSITAS ISLAM
SULTAN AGUNG SEMARANG**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Sarjana Keperawatan

Oleh :

Rika Safitri

30902100194

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG**

2025



**HUBUNGAN ANTARA KOMUNIKASI *INTERPERSONAL*
DOSEN DENGAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN UNIVERSITAS ISLAM
SULTAN AGUNG SEMARANG**

SKRIPSI

Oleh :
Rika Safitri

30902100194

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG**

2025

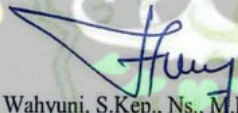
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Islam Sultan Agung Semarang kepada Saya.

Semarang, 24 Januari 2025

Mengetahui
Wakil Dekan I

Peneliti


Dr. Hj. Sri Wahyuni, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.Mat
NIDN. 06-0906-7504


Rika Safitri
NIM : 30902100194



HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi berjudul :

**HUBUNGAN KOMUNIKASI *INTERPERSONAL* DOSEN DENGAN
PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA FAKULTAS ILMU
KEPERAWATAN UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG**

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Rika Safitri

NIM : 30902100194

Telah disahkan dan disetujui oleh

Pembimbing I

Tanggal : 17 Januari 2025



Ns. Retno Isroviatiningrum, M.Kep
NIDN.0604038901

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul :

**HUBUNGAN ANTARA KOMUNIKASI *INTERPERSONAL* DOSEN
DENGAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA FAKULTAS ILMU
KEPERAWATAN UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG**

Disusun Oleh :

Nama : Rika Safitri

NIM : 30902100194

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 24 Januari 2025
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Penguji I

Dr. Ns. Muh Abdurrouf, M.Kep
NIDN.0605057902

Penguji II

Ns. Retno Isroviatiningrum, M.Kep
NIDN.0604038901

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan



Dr. Iwan Ardian, SKM., S.Kep., M.Kep
NIDN. 0622087403

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
Skripsi, Januari 2025**

ABSTRAK

Rika Safitri

**HUBUNGAN ANTARA KOMUNIKASI *INTERPERSONAL* DOSEN
DENGAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA FAKULTAS ILMU
KEPERAWATAN UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG**

Latar Belakang : Komunikasi interpersonal dosen dengan mahasiswa dapat berpengaruh pada prestasi akademik mahasiswa. Komunikasi interpersonal yang baik dapat menciptakan lingkungan belajar yang sehat dan mendukung perkembangan mahasiswa. Komunikasi interpersonal yang kurang baik antara dosen dan mahasiswa dapat berdampak pada menurunnya prestasi akademik mahasiswa. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan antara komunikasi interpersonal dosen dengan prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Metode : Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 122 responden. Teknik pengambilan penelitian sampel menggunakan *simple random sampling* yakni sampel diambil secara acak. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner komunikasi *interpersonal* dengan jumlah 14 pertanyaan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji korelasi *spearman rank*.

Hasil : penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan hasil komunikasi interpersonal dengan responden terbanyak dalam kategori baik yaitu 72 (59%) responden. IPK dengan responden terbanyak dalam kategori memuaskan yaitu 60 (49,2%) responden. Hasil uji statistik diperoleh nilai *p-value*: 0,001(<0,05) yang artinya terdapat hubungan antara komunikasi interpersonal dosen dengan prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Simpulan : Terdapat hubungan yang bermakna antara komunikasi interpersonal dosen dengan prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang dengan *p-value* 0,001 dan keeratan sempurna (0,821) dan arah hubungan positif.

Kata Kunci : Komunikasi Interpersonal dan Prestasi Akademik

Daftar Pustaka : 24 (2013 – 2022)

**NURSING STUDY PROGRAM
FACULTY OF NURSING SCIENCES
SULTAN AGUNG ISLAMIC UNIVERSITY SEMARANG
Thesis, January 2025**

ABSTRACT

Rika Safitri

THE RELATIONSHIP BETWEEN LECTURER INTERPERSONAL COMMUNICATION AND ACADEMIC ACHIEVEMENT OF STUDENTS OF THE FACULTY OF NURSING, SULTAN AGUNG ISLAMIC UNIVERSITY SEMARANG

Background : Interpersonal communication between lecturers and students can affect student academic achievement. Good interpersonal communication can create a healthy learning environment and support student development. Poor interpersonal communication between lecturers and students can have an impact on declining student academic achievement. The purpose of this study is to analyze the relationship between lecturers' interpersonal communication and the academic achievement of students of the Faculty of Nursing, Sultan Agung Islamic University, Semarang.

Method : This study is a type of quantitative research with a cross sectional approach. The number of respondents in this study was 122 respondents. The sample research technique uses simple random sampling, namely samples are taken randomly. The research instrument used an interpersonal communication questionnaire with a total of 14 questions. The data obtained were analyzed using the spearman rank correlation test.

Result : The research that has been carried out shows the results of interpersonal communication with the most respondents in the good category, namely 72 (59%) respondents. The GPA with the most respondents in the satisfactory category was 60 (49.2%) respondents. The results of the statistical test obtained a p-value: 0.001(<0.05) which means that there is a relationship between lecturers' interpersonal communication and the academic achievement of students of the Faculty of Nursing, Sultan Agung Islamic University, Semarang.

Conclusion : There was a meaningful relationship between lecturers' interpersonal communication and the academic achievement of students of the Faculty of Nursing, Sultan Agung Islamic University, Semarang with a p-value of 0.001 and perfect closeness (0.821) and the direction of positive relationships.

Keywords : Interpersonal Communication and Academic Achievement

Bibliographies : 24 (2013 – 2022)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'aalamin

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, dan karunia-Nya yang tak pernah terputus dan sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi panutan, sehingga proposal ini dapat terselesaikan dengan judul “Hubungan antara Komunikasi Interpersonal Dosen dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang” dalam rangka memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulis mendapatkan bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak, sehingga proposal ini dapat terselesaikan. Peneliti menyampaikan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Gunarto,SH.,M. Hum Selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Dr. Iwan Ardian, SKM., S.Kep., M.Kep. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Dr. Ns. Dwi Retno S, M.Kep, Sp..KMB Selaku Kaprodi S1 Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
4. Ns. Retno Isroviatiningrum, M.Kep selaku pembimbing yang telah sabar meluangkan waktu serta tenaganya dalam memberikan bimbingan dan memberikan ilmu serta nasehat yang bermanfaat dalam menyusun skripsi ini.
5. Seluruh Dosen pengajar dan Staff Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan serta bantuan kepada penulis selama menempuh studi.
6. Kepada Orang Tua yang saya sayangi, Bapak Safaat dan Ibu Khoiriyah yang selalu memberikan dukungan nya serta mendoakan dan memberikan support dan semngatnya dalam keadaan apapun.
7. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan kepada saya dalam mengerjakan skripsi.
8. Teman-teman bimbingan Departemen Manajemen Keperawatan.

9. Teman-teman saya Risenda Atha Ramadhanti, Rizka Diah Asfarina, Rizsa Aulia Anindhita yang sudah memberi saya bantuan, dukungan dan kebaikan kepada saya selama belajar di unissula ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat saya ucapkan satu persatu, atas bantuan dan kerjasama yang diberikan dalam penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat membutuhkan saran dan kritik demi kesempurnaannya. Peneliti berharap skripsi keperawatan ini bisa bermanfaat bagi banyak pihak. Meskipun demikian, penulis berusaha semaksimal mungkin agar penyusunan penelitian skripsi ini berhasil dengan sebaik-baiknya dan dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan bagi pembaca.



Semarang, Januari 2025

Penulis,

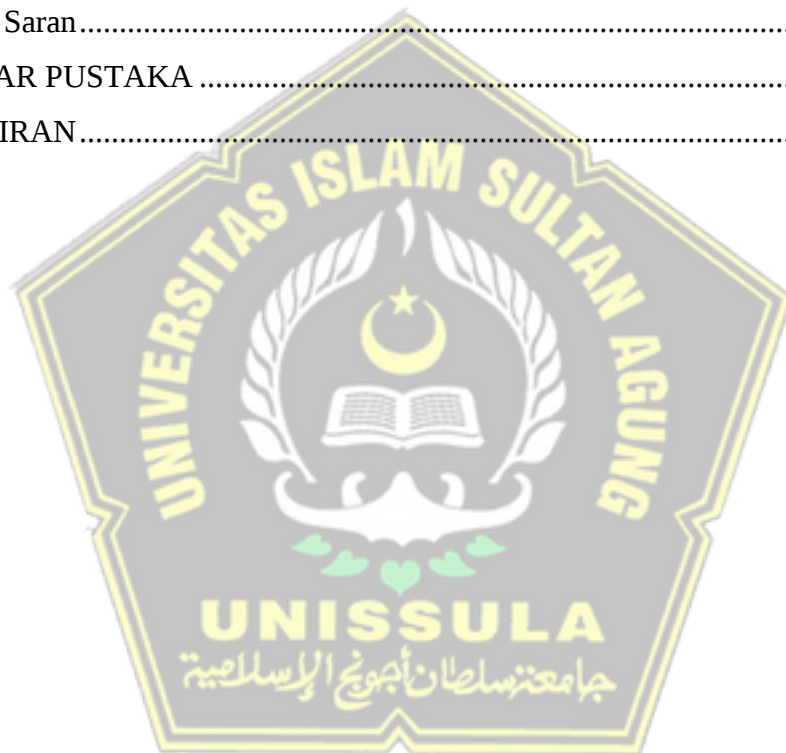
Rika Safitri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Teori	7
1. Komunikasi <i>Interpersonal</i>	7
2. Prestasi Akademik.....	13
B. Kerangka Teori.....	17
C. Hipotesis.....	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	19
A. Kerangka Konsep	19
B. Variabel Penelitian	19
C. Desain Penelitian.....	19
D. Populasi dan Sampel Penelitian	20
1. Populasi	20
2. Sampel.....	20
E. Tempat dan waktu penelitian	22

1. Tempat penelitian	22
2. Waktu penelitian	22
F. Definisi Operasional dan Definisi Istilah	22
G. Instrumen / Alat Pengumpulan Data.....	23
1. Instrument Data	23
2. Uji Instrument Penelitian	24
H. Metode Pengumpulan Data	25
1. Data Primer	25
2. Data Sekunder	25
I. Rencana Analisis Data	26
1. Pengolahan Data.....	26
2. Analisis Data	27
J. Etika Penelitian	29
1. <i>Informed Consent</i> (Lembar persetujuan).....	29
2. <i>Confidentiality</i> (Kerahasiaan)	29
3. <i>Beneficience</i>	29
4. <i>Nonmaleficience</i> (Keamanan)	30
5. <i>Justice</i> (Keadilan).....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN	31
A. Pengantar Bab	31
B. Data Demografi Responden	31
1. Usia.....	31
2. Jenis Kelamin	32
C. Analisis Univariat.....	32
1. Komunikasi <i>Interpersonal</i>	32
2. IPK	32
D. Analisis Bivariat	33
1. Uji Spearman rank.....	33
2. <i>Crosstabulation</i>	34
BAB V PEMBAHASAN	35
A. Pengantar Bab	35

B. Interpretasi dan Diskusi Hasil	35
1. Karakteristik Responden	35
2. Analisis Univariat.....	38
3. Analisis Bivariat.....	41
C. Keterbatasan Penelitian	44
D. Implikasi Untuk Keperawatan.....	44
BAB VI PENUTUP	46
A. Kesimpulan.....	46
B. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN.....	50



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	17
Gambar 3.1 Kerangka Konsep	19



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definisi Operasional.....	22
Tabel 3.2	Distribusi Daftar Instrumen Kuesioner komunikasi interpersonal.....	23
Tabel 3.3	Nilai keefisien korelasi.....	28
Tabel 4.1	Distribusi frekuensi usia Responden Mahasiswa di Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula Desember 2024 (n=122).....	31
Tabel 4.2	Distribusi frekuensi jenis kelamin Responden Mahasiswa Di Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula Desember 2024 (n=122)	32
Tabel 4.3	Distribusi Komunikasi <i>Interpersonal</i> Mahasiswa Keperawatan Unissula Desember 2024 (n=122).....	32
Tabel 4.4	Distribusi IPK Mahasiswa Keperawatan Unissula Desember 2024 (n=122).....	32
Tabel 4.5	Uji Spearman rank Hubungan antara Komunikasi Interpersonal Dosen dengan Prestasi Akademik Mahasiswa di Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula Desember 2024 (n=122).....	33
Tabel 4.6	Tabulasi silang hubungan antara komunikasi <i>interpersonal</i> dosen dengan prestasi akademik mahasiswa di fakultas ilmu keperawatan unissula desember 2024 (n=122)	34

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Permohonan Izin Survey Pendahuluan
- Lampiran 2. Surat Izin Melaksanakan Uji Validitas
- Lampiran 3. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 4. *Ethical Clearance*
- Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 6. Surat Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 7. Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 8. Kuesioner
- Lampiran 9. Output Data SPSS
- Lampiran 10. Catatan Lembar Hasil Konsultasi
- Lampiran 11. Dokumentasi
- Lampiran 12. Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 13. Jadwal Kegiatan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk sosial, manusia membutuhkan orang lain untuk berinteraksi satu sama lain.. Berinteraksi dalam hal membantu mengirim dan menerima informasi atau tindakan yang relevan. Salah satu hubungan atau interaksi yang dilakukan antar manusia adalah komunikasi. Komunikasi merupakan proses komunikasi pesan dari komunikator ke komunikan dalam konteks tertentu, memberikan pengaruh dan membentuk realitas sosial serta memungkinkan adanya respon timbal balik (Anggraini et al., 2022). Melalui komunikasi, seseorang dapat mengembangkan keterampilannya, memperoleh ilmu pengetahuan dan mendapatkan informasi. Hubungan *interpersonal* sangatlah penting dalam kehidupan seseorang dan dapat mempengaruhi kualitas hidupnya (Khalawi et al., 2013).

Komunikasi *interpersonal* merupakan proses pertukaran makna antara dua orang atau lebih melalui dialog verbal maupun nonverbal (Istiyati et al., 2014). Komunikasi antar pribadi atau biasa disebut komunikasi interpersonal, adalah proses pengiriman dan penerimaan pesan antara dua orang atau lebih, yang digunakan untuk memberikan makna dalam berbicara dan mendengarkan, serta memberikan umpan balik yang saling menguntungkan (Ariyani & Hadiani, 2021).

Komunikasi dapat terjadi dengan siapa saja, kapan saja dan dimana saja, salah satunya yaitu komunikasi yang dilakukan antara mahasiswa

termasuk komunikasi yang dilakukan dengan orang tua, dosen dan mahasiswa lain. Tujuan komunikasi tidak mungkin tercapai jika komunikasi tidak efektif. Komunikasi yang efektif memerlukan kepekaan dan kemampuan yang dapat anda kuasai. Komunikasi yang baik dapat dilihat dari kemampuan komunikasi seperti menulis, membaca, berbicara, mendengar dan berpikir. Orang yang kesulitan berkomunikasi dengan orang lain cenderung menyendiri dan tidak suka berkomunikasi dengan orang lain, begitu pula mahasiswa yang kesulitan berinteraksi dengan dosen.

Menurut (Fauzan, 2016) menyatakan bahwa efektivitas komunikasi *interpersonal* memiliki karakteristik yaitu keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan. Hambatan yang dialami siswa akibat kurangnya komunikasi yang baik adalah kurangnya keterbukaan siswa dalam mengekspresikan diri. Komunikasi dosen dengan mahasiswa dapat meningkatkan prestasi akademik mahasiswa.

Prestasi akademik menjadi isu penting dalam pendidikan karena keberhasilan akademik merupakan indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang di peroleh mahasiswa (Fauzan, 2016). Dengan membangun komunikasi yang baik mahasiswa dapat mengoptimalkan kinerja akademik. Komunikasi yang baik diperlukan kemampuan komunikasi seperti menulis, membaca, berbicara, mendengar dan berpikir (Retnowati et al., 2018). Di perguruan tinggi komunikasi yang baik dapat berdampak pada keberhasilan belajar mahasiswa. Prestasi akademik sebagai hasil pembelajar yang dinyatakan sebagai penilaian yang dicapai dalam suatu mata kuliah, penilaian

tersebut sebagai fungsi menentukan tinggi rendahnya tingkat prestasi akademik.

Prestasi Akademik merupakan pengukuran nilai yang melalui IPK pada akhir semester. IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) merupakan indikator kinerja mahasiswa sampai jangka waktu tertentu dan dihitung berdasarkan jumlah SKS (Satuan Kredit Semester) setiap mata kuliah yang diselesaikan. Besar kecilnya nilainya adalah dikalikan dengan berat masing-masing lintasan lalu dibagi dengan jumlah SKS yang diambil Pada waktu itu. prestasi akademik yang disertakan dalam laporan memberikan gambaran tentang keterampilan kognitif, emosional, dan psikomotor mahasiswa.

Faktor – faktor yang mempengaruhi komunikasi interpersonal yaitu persepsi diri, konsep diri, atraksi interpersonal, dan hubungan interpersonal. Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi prestasi akademik yaitu ada faktor eksternal dan faktor internal (D. M. Putri, 2022).

Dalam penelitian sebelumnya pada mahasiswa Akademik Keperawatan 17 Karanganyar, menunjukkan bahwa dari 38 responden yang diteliti, sebagian besar mahasiswa memiliki komunikasi *interpersonal* yang baik sebanyak 24 responden (63,1%) dan yang memiliki komunikasi *interpersonal* yang buruk sebanyak 14 responden (36,8%). Dengan memiliki prestasi akademik yang kurang memuaskan sebanyak 3 responden (7,8%), memuaskan sebanyak 12 responden (31,5%), dan sangat memuaskan 23 responden (60,5%). Semakin tinggi komunikasi *interpersonal* dengan dosen dan mahasiswa, maka semakin tinggi prestasi akademik mahasiswa (Khalawi et al., 2013). Penelitian

sebelumnya pada mahasiswa STIKES Muhammadiyah Lhokseumawe menunjukkan bahwa dari 83 responden yang diteliti, menunjukkan bahwa komunikasi *interpersonal* dosen – mahasiswa dengan prestasi akademik yaitu 0,323 (Istiyati et al., 2014). Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fauzi Abu Bakar (2018) tentang pengaruh komunikasi *interpersonal* antara dosen dan mahasiswa dengan prestasi akademik sebesar 1,04% (Saputra et al., 2019).

Hasil studi pendahuluan dilakukan di Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula Semarang pada tanggal 4 Juli 2024 terhadap Mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan Unissula Angkatan 2023 dengan menggunakan metode kuesioner kepada 10 Mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan Unissula Semarang Angkatan 2023. Hasil yang didapatkan bahwa 70% mahasiswa menyatakan baik dengan adanya komunikasi *interpersonal* karena dengan komunikasi ini mahasiswa bisa lebih akrab dengan dosen dan lebih nyaman dan 30% mahasiswa menyatakan sedang dengan adanya komunikasi *interpersonal* dikarenakan adanya rasa tidak percaya diri dan takut kepada dosen. Berdasarkan hal tersebut data IPK paling tinggi yaitu 4,00 dan yang paling rendah 3,00.

Berdasarkan uraian fenomena diatas yang sudah dipaparkan mengenai komunikasi interpersonal dosen dengan prestasi akademik mahasiswa, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Antara Komunikasi *Interpersonal* Dosen Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diambil rumusan masalah penelitian adalah “Bagaimana Hubungan Komunikasi *Interpersonal* Dosen Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui apakah terdapat Hubungan Komunikasi *Interpersonal* Dosen dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

2. Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi komunikasi *interpersonal* dosen di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- b. Mengidentifikasi prestasi akademik mahasiswa di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- c. Menganalisis hubungan komunikasi *interpersonal* dosen dengan prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat penelitian bagi peneliti

Untuk meningkatkan wawasan dan pengalaman penulis terkait penelitian di bidang keperawatan khususnya komunikasi *interpersonal* dosen dengan mahasiswa.

2. Manfaat penelitian bagi institusi

Dapat dijadikan pertimbangan untuk meningkatkan prestasi akademik agar dapat menciptakan lulusan cumlaude.

3. Manfaat penelitian bagi mahasiswa

Memberikan informasi kepada mahasiswa terkait komunikasi *interpersonal* dosen dengan prestasi akademik mahasiswa.

4. Manfaat penelitian bagi masyarakat

Memberikan informasi kepada masyarakat bahwa komunikasi *interpersonal* berguna untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Komunikasi *Interpersonal*

a. Pengertian Komunikasi *Interpersonal*

Komunikasi secara etimologis berasal dari bahasa latin yaitu *communication* yang berarti sama. Jadi, pada proses komunikasi terjadi ketika segala sesuatunya memiliki kesamaan atau manfaat tertentu. Aktivitas kita sehari-hari adalah komunikasi, komunikasi sangat mendominasi dalam kehidupan kita, terutama komunikasi interpersonal. Komunikasi *interpersonal* merupakan proses komunikasi mencakup transmisi pesan dari komunikator ke komunikan dalam konteks tertentu, memberikan pengaruh dan membentuk realitas sosial serta memungkinkan adanya respon timbal balik (Anggraini et al., 2022). Komunikasi *interpersonal* adalah suatu proses komunikasi yang di tunjukkan kepada objek – objek sosial guna untuk memperoleh makna rangsangan berupa informasi atau pesan (Istiyati et al., 2014). Komunikasi *interpersonal* mempengaruhi komunikasi dan hubungan dengan orang lain. Komunikasi antarpribadi juga dapat diartikan sebagai komunikasi yang terjadi antara dua orang atau lebih yang memiliki hubungan yang jelas satu sama lain, misalnya dialog ayah dan anak, dialog suami dan istri, dialog dosen dengan mahasiswa dll.

b. Tujuan Komunikasi *Interpersonal*

Komunikasi *interpersonal* memiliki beberapa tujuan yaitu :

- 1) Mengenal diri sendiri dan orang lain
- 2) Mengetahui dunia luar
- 3) Menciptakan dan memelihara hubungan bermakna
- 4) Mengubah sikap dan perilaku
- 5) Bermain dan menjadi hiburan

c. Bentuk – bentuk Komunikasi *Interpersonal*

Menurut Wood (2013) ada tiga proses dalam komunikasi *interpersonal* yaitu :

1) Model Linear

Model linear merupakan model utama dalam komunikasi *interpersonal* digambarkan sebagai bentuk linear atau searah, proses seseorang bertindak atas orang lain. Model linear ini merupakan model lisan yang terdiri atas lima pertanyaan. (siapa?, apa yang sedang dibicarakan?, dimana kamu berbicara?, berbicara dengan siapa?, apa dampak percakapan tersebut?)

2) Model Interaktif

Model interaktif menggambarkan komunikasi sebagai proses dimana pendengar memberikan umpan balik sebagai respon terhadap pesan yang disampaikan oleh komunikator.

3) Model Transaksional

Menekankan pola komunikasi yang dinamis dan peran berbeda yang dimainkan seseorang dalam proses komunikasi

d. Faktor yang mempengaruhi Komunikasi *Interpersonal*

Proses komunikasi merupakan peristiwa yang sangat dinamis dan kompleks. oleh karena itu, peristiwa komunikasi sering kali dipengaruhi oleh berbagai faktor yang tidak terlihat namun mempunyai kontribusi yang sangat besar dalam proses keberhasilannya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi komunikasi *interpersonal* yaitu :

1) Persepsi Diri

Pengaruh persepsi antarpribadi pada komunikasi antarpribadi jelas. Perilaku kita dalam komunikasi antarpribadi sangat bergantung pada persepsi *interpersonal*.

2) Konsep Diri

Konsep diri merupakan faktor yang sangat menentukan dalam komunikasi interpersonal, karena siapapun yang berperilaku buruk dapat maka akan berperilaku dengan konsep dirinya. Jika seorang mahasiswa menganggap dirinya sebagai orang yang rajin, maka ia akan berusaha untuk rutin mengikuti perkuliahan, mencatat dengan baik, mempelajari materi dengan sungguh-sungguh agar mendapatkan nilai yang baik.

3) Atraksi *Interpersonal*

Kita tahu bahwa pendapat dan penilaian kita terhadap orang lain tidak hanya berdasarkan pada pertimbangan rasional. Kita juga makhluk emosional. Oleh karena itu, ketika kita menyukai seseorang kita juga cenderung memandang positif segala sesuatu yang berhubungan dengannya. Sebaliknya, ketika kita membencinya kita cenderung memandang kualitasnya secara negatif.

4) Hubungan *Interpersonal*

Pola komunikasi antarmanusia mempengaruhi hubungan. Tidak benar jika orang beranggapan bahwa semakin banyak orang berinteraksi dengan orang lain, maka hubungan mereka akan semakin baik. Persoalannya bukan berapa kali komunikasi dilakukan, tapi bagaimana komunikasi itu dilakukan.

e. Karakteristik Komunikasi *Interpersonal*

Menurut (Fauzan, 2016) ada beberapa karakteristik dalam komunikasi *interpersonal* yaitu diantaranya :

1) Keterbukaan

Keterbukaan dosen dalam menyampaikan pesan kepada mahasiswa sangat bermanfaat untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa agar dapat mencapai hasil yang lebih baik. Kualitas keterbukaan setidaknya mengacu pada tiga hal aspek komunikasi antarpribadi. Pertama harus menjadi komunikator interpersonal yang efektif terbuka untuk orang yang diajaknya untuk

berkomunikasi; kedua, menunjukkan kesiapan komunikator dapat berkomunikasi dengan jujur ke stimulus berikutnya (lawan bicara); ketiga adalah tanggung jawab perkembangan separuh pikiran dan perasaan.

2) Empati (*empathy*)

Kemampuan memahami perasaan mahasiswa juga merupakan salahsatu hal yang bersifat mendesak bagi dosen, karena dapat mempengaruhi pikiran mahasiswa, sehingga mahasiswa dapat aktif dalam proses pembelajaran.

3) Dukungan (*supportiveness*)

Hubungan *interpersonal* yang efektif adalah hubungan dimana mempunyai sikap mendukung. Komunikasi terbuka dan empati tidak dapat terjadi dalam suasana yang tidak menguntungkan.

4) Kepositifan (*positiveness*)

Sikap dosen yang positif dalam berkomunikasi dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa. Kami mengungkapkan sikap positif dalam komunikasi interpersonal dengan dua metode :

(1) mengungkapkan sikap positif, seperti sebelumnya komunikasi interpersonal terstruktur jika manusia memiliki sikap positif terhadap diri sendiri. Orang yang memandang dirinya negatif selalu membicarakan perasaan orang lain, yang berikutnya mungkin akan mengembangkan perasaan negatif yang sama. Sebaliknya orang yang positif mengungkapkan perasaan itu kepada orang lain, yang

kemudian orang lain juga melakukan refleksi perasaan positif. (2). Motivasi yaitu istilahnya berasal dari kosakata umum yang muncul sangat penting dalam analisis peristiwa dan berurusan dengan orang lain pada umumnya. Perilaku menghargai terhadap keberadaan dan pentingnya orang lain maka perilaku ini bertentangan dengan kontraproduktif dan ketidakpedulian.

5) Kesetaraan (*equality*)

Ketidaksetaraan bisa terjadi dalam situasi apapun, tidak pernah ada dua orang yang benar – benar setara dalam segala hal. Komunikasi *interpersonal* menjadi lebih efektif jika suasananya merata, berarti perlu adanya saling pengakuan rahasia bahwa dua belah pihak memiliki nilai yang sama dan masing – masing pihak mempunyai sesuatu yang penting untuk dilakukan.

f. Peran Komunikasi *Interpersonal*

Menurut Jhonson dalam Mukarom (2020) halm.73 komunikasi *interpersonal* mempunyai peranan penting dalam menciptakan kebahagiaan hidup manusia, dan ada beberapa peran tersebut diantaranya yaitu :

- 1) Komunikasi *interpersonal* membantu perkembangan intelektual dan sosial.
 - 2) Identitas kita terbentuk dalam komunikasi dengan orang lain.
- Ketika kita berkomunikasi dengan orang lain, secara sadar atau

tidak sadar kita mengamati memperhatikan, dan menyimpan dalam hati segala jawaban yang diberikan orang lain kepada kita.

- 3) Untuk memahami realitas di sekitar kita dan menguji keakuratan kesan dan presepsi kita terhadap dunia disekitar kita, kita harus membandingkannya dengan kesan dan persepsi orang lain terhadap realitas yang sama.
- 4) Kesehatan mental kita juga sangat di tentukan oleh kualitas interaksi atau hubungan kita dengan orang lain, terutama orang orang yang merupakan sangat penting dalam hidup kita.

2. Prestasi Akademik

a. Pengertian Prestasi Akademik

Dalam perguruan tinggi, prestasi belajar mahasiswa disebut dengan Indeks prestasi (IP). Efektivitas belajar mahasiswa selama semester perkuliahan atau jangka waktu yang telah ditentukan dinyatakan dengan yang disebut Indeks prestasi (IP). Prestasi akademik adalah suatu istilah yang menyatakan tingkat tercapainya suatu tujuan karena seseorang berusaha belajar secara maksimal(Mandias, 2017). Prestasi belajar merupakan sebagai hasil belajar ideal yang mencakup semua bidang psikologis yang berubah sebagai hasilnya.

Prestasi akademik merupakan hasil yang terbukti oleh mahasiswa setelah proses belajar mengajar(Marlin & Manurung, 2017). Prestasi akademik biasanya di tunjukkan dengan angka atau derajat melaporkan hasil akademik mahasiswa kepada orang tuanya. Jika dengan

kemampuan belajar yang rendah maka dapat disimpulkan bahwa anak tersebut bodoh, tapi hal itu merupakan kesimpulan sementara yang salah. Prestasi akademik mahasiswa rendah tidak selalu berarti siswa tersebut bodoh atau ber-IQ rendah. Ada banyak faktor berdampak pada rendahnya prestasi akademik siswa ini, baik faktor eksternal maupun internal.

Jadi prestasi akademik merupakan suatu tingkat keberhasilan seseorang yang diukur dalam bentuk angka dan huruf, karena seseorang telah berusaha belajar secara maksimal.

b. Indeks Prestasi Akademik

Prestasi akademik adalah sebagai nilai acuan pencapaian hasil belajar yang disampaikan kepada peserta didik dan orang tuanya. Di perguruan tinggi nilai mahasiswa disebut indeks prestasi. Ada dua indeks prestasi yaitu Indeks Prestasi Semester (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). IPS adalah hasil perhitungan nilai semua mata kuliah (jumlah SKS dikalikan nilai bobot) pada suatu semester yang dibagi jumlah SKS-nya. IPK adalah hasil perhitungan nilai semua mata kuliah lebih dari satu semester dikali nilai bobot dan dibagi dengan jumlah SKS. Nilai yang tertera di IPS atau IPK itulah yang menjadi acuan tingkat prestasi akademik mahasiswa. Penilaian prestasi akademik mahasiswa dalam suatu mata kuliah atau kegiatan akademik lainnya dilakukan dengan menggunakan lambing huruf dan angka

yang rentangnya secara keseluruhan berkisar dari 0,00 – 4,00 dengan tiap rentang nilainya

c. Fungsi penilaian Prestasi Akademik

Prestasi akademik memiliki fungsi – fungsi sebagai berikut :

- 1) Fungsi diagnostik untuk mengidentifikasi kemampuan belajar mahasiswa dan merancang program pembelajaran remedial.
- 2) Fungsi administratif untuk menyusun daftar nilai.

d. Tujuan Prestasi Akademik

Tujuan prestasi akademik yaitu sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui tingkat kemajuan mahasiswa dalam belajar.
- 2) Untuk mengetahui kedudukan peringkat mahasiswa dalam kelompok kelasnya.
- 3) Untuk diketahui tingkat usaha yang dilakukan mahasiswa dalam belajar
- 4) Untuk mengetahui semua upaya mahasiswa dalam menggunakan kemampuan kognitifnya untuk belajar.

e. Faktor yang mempengaruhi Prestasi Akademik

Menurut (Maulidina, 2019) ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi akademik yaitu :

- 1) Faktor Eksternal adalah faktor yang bersal dari luar, yaitu meliputi :
 - a) Faktor non sosial

Faktor non sosial tersebut adalah kondisi udara, suhu udara, waktu, tempat, alat – alat yang digunakan untuk belajar. Faktor

ini secara langsung dapat mempengaruhi psikologi seseorang yang berujung pada prestasi belajar siswa.

b) Faktor sosial

Faktor sosial merupakan faktor manusia (intelektual) baik orang yang hadir maupun tidak hadir.

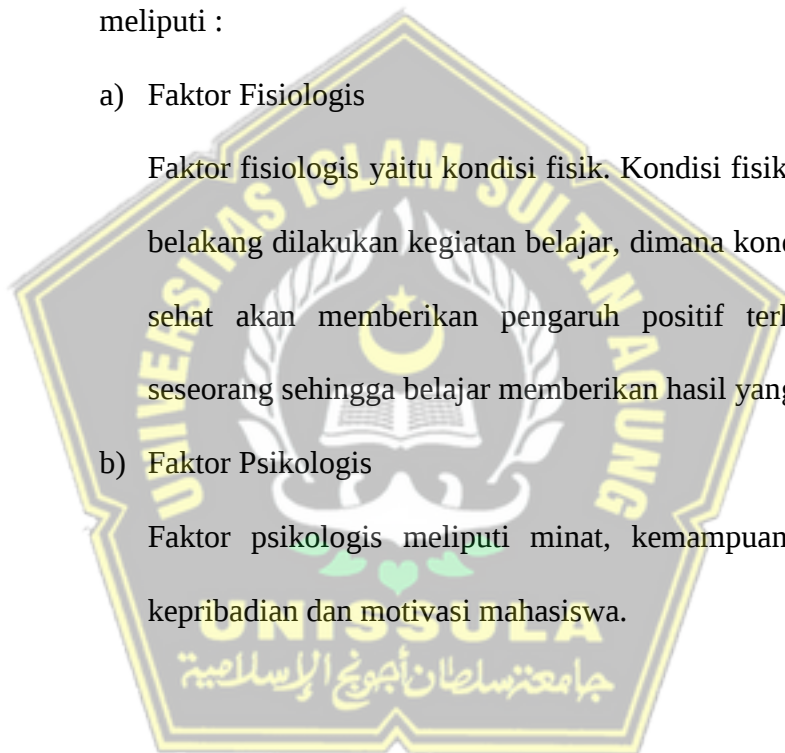
2) Faktor Internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri, dimana meliputi :

a) Faktor Fisiologis

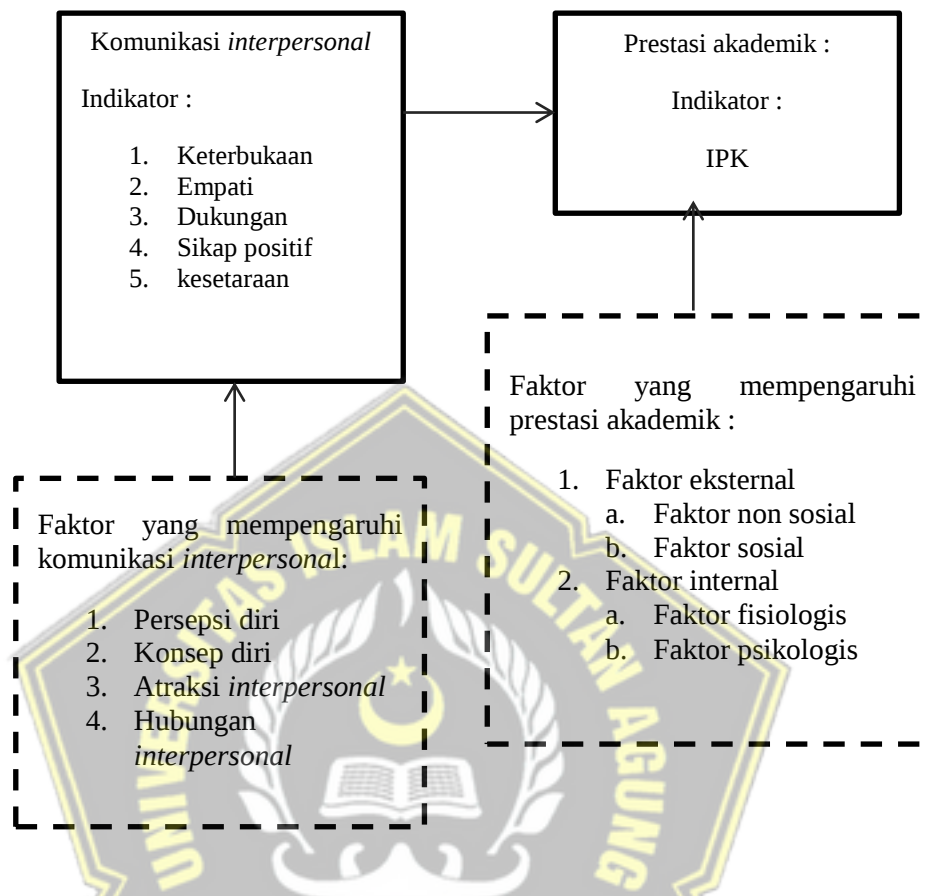
Faktor fisiologis yaitu kondisi fisik. Kondisi fisik menjadi latar belakang dilakukan kegiatan belajar, dimana kondisi fisik yang sehat akan memberikan pengaruh positif terhadap belajar seseorang sehingga belajar memberikan hasil yang optimal.

b) Faktor Psikologis

Faktor psikologis meliputi minat, kemampuan, kecerdasan, kepribadian dan motivasi mahasiswa.



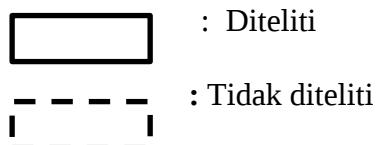
B. Kerangka Teori



Gambar 2.1 Kerangka Teori

Sumber : (Saputra et al., 2019) (Anggraini et al., 2022)

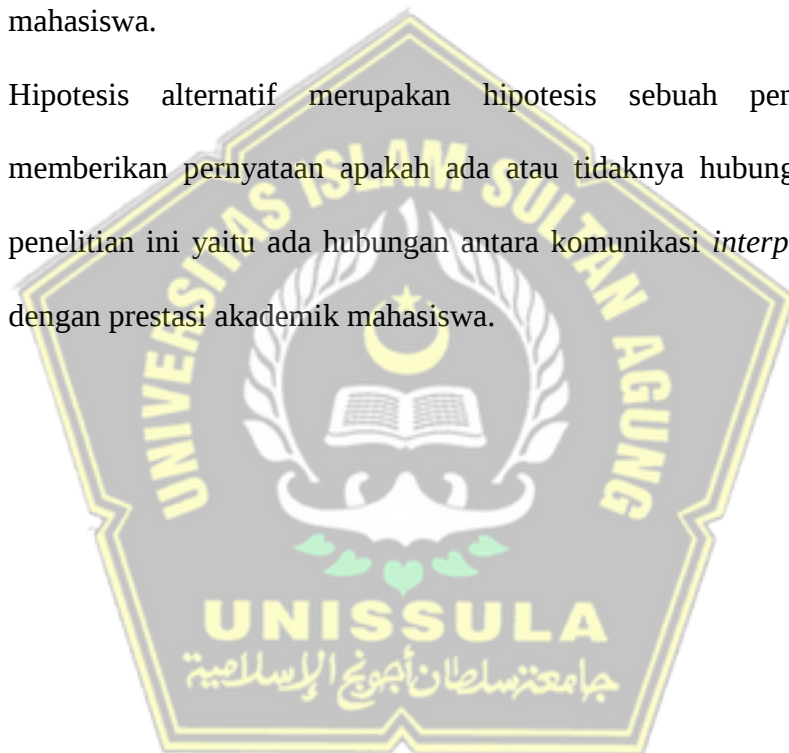
Keterangan :



C. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan dari peneliti yang berhubungan dengan antar variable yang menjadi hasil dari penelitian (Nursalam, 2015).

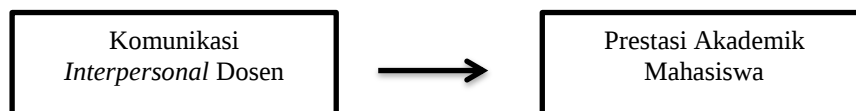
1. Hipotesis nol (H_0) merupakan hipotesis yang digunakan untuk mengukur statistik dan menafsirkan hasil statistik. H_0 pada penelitian ini adalah tidak ada hubungan antara komunikasi *interpersonal* dosen dengan prestasi mahasiswa.
2. Hipotesis alternatif merupakan hipotesis sebuah penelitian yang memberikan pernyataan apakah ada atau tidaknya hubungan. Hipotesis penelitian ini yaitu ada hubungan antara komunikasi *interpersonal* dosen dengan prestasi akademik mahasiswa.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

Keterangan :



B. Variabel Penelitian

1. Variabel independen (*Independent variable*), yang disebut juga variable bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu komunikasi *interpersonal* dosen.
2. Variabel dependen (*Dependent variable*), yang disebut juga variable terikat. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah prestasi akademik mahasiswa.

C. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif melalui pendekatan *Cross Sectional*. Proses pengumpulan menitikberatkan pada waktu pengukuran serta observasi data *variable dependen* dan *variable independen*. Penelitian dapat terhubung antara variabel bebas yaitu hubungan komunikasi

interpersonal dosen, dengan variabel terikatnya yaitu prestasi akademik mahasiswa.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, hasil tes atau kejadian sumber data dengan karakteristik tertentu riset (Purwanza dkk., 2022). Populasi dalam penelitian ini yaitu, terdiri dari 176 responden mahasiswa S1 Fakultas Ilmu Keperawatan angkatan 2023 Unissula.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi diambil dengan teknik sampling (Purwanza dkk., 2022). Teknik penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling*. Teknik *Simple Random Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan cara acak dan semua populasi memiliki kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel. Jumlah sampel yang di dapat ditentukan dengan menggunakan rumus slovin yaitu :

Keterangan :

n = Sampel populasi

N = Populasi penelitian

e = Nilai Presisi 95% atau 0,05

dengan jumlah populasi 176 dapat ditentukan sampel dengan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{176}{1 + 176 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{176}{1 + 176 \times 0,0025}$$

$$n = \frac{176}{1 + 0,44}$$

$$n = \frac{176}{1,44}$$

$$n = 122,222222$$

$$n = 122,222222 \rightarrow \text{dibulatkan } 122$$

hasil yang didapatkan adalah 122,222222, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 122 sampel.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklus merupakan kriteria sampel yang di tetapkan peneliatian sengan sesuai dengan tujuan penelitian (Vionalita, 2020).

Kriteria inklusi yang ditetapkan adalah :

- 1) Mahasiswa bersedia menjadi responden.

b. Kriteria Ekslusi

Kriteria ekslusi atau kriteria pengecualian merupakan kriteria yang ditetapkan sebelum penelitian. Kriteria eksklusi digunakan menentukan apakah individu tersebut harus berpartisipasi dalam penelitian atau apakah penelitian individual harus dikeluarkan dari tinjauan sistematis (Vionalita, 2020). Kriteria ekslusi pada penelitian ini yaitu :

- 1) Mahasiswa keperawatan yang sedang cuti atau sakit.

E. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2024

F. Definisi Operasional dan Definisi Istilah

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variable	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Komunikasi interpersonal	Komunikasi antar orang – orang secara tatap muka, memungkinkan setiap peserta untuk menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara lisan ataupun non lisan. Terdapat 5 indikator komunikasi interpersonal yaitu : 1. Keterbukaan 2. Empati 3. Dukungan 4. Kepositifan 5. Kesetaraan	Penelitian ini menggunakan kuesioner komunikasi interpersonal terdiri dari 14 pernyataan menggunakan skala likert : SS : 4 S : 3 TS : 2 STS : 1	Rentang nilai 14 – 56 dengan skor terendah 14 dan skor tertinggi 56 dengan kategori : Baik : 43 – 56 Sedang : 29 - 42 Buruk : 14 – 28	Ordinal
Prestasi akademik	Hasil penilaian proses pembelajaran yang dihitung pada akhir semester dan seterusnya untuk seluruh mata kuliah yang diambil yang dinyatakan dengan rentang angka 0,00 – 4,00	Data sekunder	1. Memuaskan (IPK 3,50 – 4,00) 2. Cukup baik (IPK 3,00 - 3,50) 3. Cukup (2,00 – 3,00) 4. Kurang (1,00 - 2,00)	Ordinal

G. Intrumen / Alat Pengumpulan Data

1. Instrument Data

- a. Kuesioner A, terdapat komponen tentang data demografi mengenai jenis kelamin, dan usia mahasiswa.
- b. Kuesioner B, berisi tentang komunikasi interpersonal (Fauzan, 2016) dari beberapa indikator komunikasi interpersonal yaitu keterbukaan, empati, dukungan, sikap positif, dan kesetaraan. Kemudian responden mengisi jawaban dengan memberikan tanda berupa tanda checklist (✓) dalam kolom yang sudah disiapkan dengan jawaban sangat setuju, setuju, ragu – ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Kuesioner ini terdapat 14 pertanyaan dengan menggunakan skala *likert* dengan jumlah bobot yang sudah dikategorikan pada masing – masing kuesioner dengan skor SS : 4, S : 3, TS : 2, STS : 1. Kemudian hasil penelitian dikategorikan baik : 43 – 56, sedang : 29 - 42 dan buruk : 14 – 28.

Tabel 3.2 Distribusi Daftar Intrumen Kuesioner komunikasi interpersonal

Komponen	Nomor item
Keterbukaan	1, 2, 3
Empati	4, 5, 6
Dukungan	7, 8, 9
Kepositifan	10, 11
Kesetaraan	12, 13, 14
Jumlah	14

- c. Kuesioner C, untuk mengetahui data nilai prestasi akademik mahasiswa dengan rentang nilai 1: kurang (IPK < 2,00), 2: cukup (IPK 2,00 < 3,00), 3:cukup baik (IPK 3,00 < 3,50), 4: memuaskan (IPK >3,50)

2. Uji Instrument Penelitian

a. Uji validitas

Uji validitas merupakan uji yang bertujuan untuk melihat apakah alat ukur tersebut valid atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud disini merupakan pernyataan dari kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika sesuatu yang terukur dapat diambil dari pernyataan – pernyataan dalam kuesioner (Janna & Herianto, 2021). Pengujian uji validitas tersebut dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{table}$, dinyatakan tidak valid apabila $r_{hitung} < r_{table}$. Dalam penelitian ini, variable komunikasi interpersonal menggunakan kuesioner yang terdiri dari 14 pernyataan.

Uji validitas sudah dilaksanakan pada mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan Angkatan 2021. Dengan 1/3 responden sampel yaitu sebanyak 41 responden. Hasil didapatkan dari kuesioner yang berjumlah 14 item pertanyaan dinyatakan valid semua karena $r_{hitung} > r_{0.308}$.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat peneliti di gunakan sebagai pengukuran konsistensi kuesioner yang merupakan indikator dari variable penelitian. Alat ukur yang baik harus dapat diandalkan dan memiliki sifat yang konsta sehingga perlu dilakukan uji reliabilitas.

Uji reliabilitas sudah dilaksanakan di Unissula, pada mahasiswa S1 Angkatan 2021 Fakultas Ilmu Keperawatan. Dengan 1/3 responden

dari sampel yaitu 41 responden pada variabel. Hasil yang didapatkan dari kuesioner yang berjumlah 14 item pertanyaan yaitu 0.852 dinyatakan reliabel karena nilai *alpha Cronbach* (α) $0,852 > 0.60$.

H. Metode Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang datanya dikirimkan secara langsung kepada pengumpul data (Mayssara A. Abo Hassanin Supervised, 2014). Data primer ini bertujuan untuk memperoleh respon secara langsung dari responden mengenai hubungan antara komunikasi interpersonal dengan prestasi akademik mahasiswa.

2. Data Sekunder

Metode pengumpulan data berguna sebagai pendukung dalam penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi :

- a. Peneliti meminta izin kepada pihak akademik di Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula untuk melakukan penelitian.
- b. Setelah mendapatkan izin resmi dari Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula, peneliti mempersiapkan materi yang akan digunakan untuk melakukan penelitian.
- c. Peneliti meminta izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian.
- d. Peneliti menjelaskan prosedur penelitian kepada mahasiswa yang akan menjadi responden.

- e. Kuesioner disebarkan kepada responden untuk di isi dan dilihat hasilnya.
- f. Peneliti mengevaluasi skor kuesioner yang telah diisi oleh responden.
- g. Setelah kuesioner terkumpul dan terisi lengkap, kuesioner dikembalikan kepada peneliti untuk melakukan pemeriksaan kelengkapan.

I. Rencana Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan tahap – tahap sebagai berikut (Nursalam,2013).

a. Pengeditan Data (*Editing*)

Pengeditan data adalah pemeriksaan yang telah dikumpulkan. Pengeditan data sedang berlangsung menghilangkan cacat atau menghilangkan kesalahan data mentah. Kekurangan dapat diperbaiki dengan pengumpulan data berulang atau dengan menambahkan data (interpolasi). Kesalahan data dapat dihilangkan membuang data yang tidak memenuhi persyaratan analisis (Aedi, 2015).

b. *Coding*

Pemberian kode tertentu untuk masing – masing tiap bagian data dengan memberikan kategori untuk jenis data yang sama. Setelah itu kode – kode tersebut dimasukkan kedalam lembar kerja unruk mempermudah pembacaan dan pengolahan data.

c. *Tabulasi Data*

Pembentukan table yang berisikan data sesuai dengan kebutuhan analisis, sehingga lebih mudah sebagai proses yang digunakan.

d. *Entri Data*

Menginput data atau memasukkan data ke dalam software atau program computer untuk dianalisis lebih lanjut.

e. *Cleaning*

Periksa kesalahan kode atau isi apakah data yang dimasukkan lengkap atau tidak, setelah itu lakukan pembetulan jika ada yang salah.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan pada penelitian deskriptif dan analitik. Analisis univariat juga bertujuan untuk menjelaskan dan menguraikan sifat – sifat dari setiap variabel penelitian. Variabel yang diteliti dalam studi ini digunakan untuk menjelaskan ciri – ciri responden, seperti usia dan jenis kelamin, yang disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi. Analisa univariat dalam penelitian ini yaitu untuk menggambarkan karakteristik responden terkait komunikasi interpersonal dan prestasi akademik pada mahasiswa Ilmu Keperawatan.

b. Analisis Bivariat

Analisis statistik dilakukan untuk menguji hipotesis antara dua variabel untuk mendapatkan jawaban mengenai apa yang dimaksud dengan kedua variabel tersebut untuk menjalin hubungan (Surahman, 2016). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara komunikasi interpersonal dosen dengan prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan. Dalam penelitian ini kedua variabel tersebut diukur dengan skala ordinal sehingga menggunakan uji korelasi *spearman rank*, kemudian hasilnya akan di narasikan. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah :

- 1) Apabila nilai sig. kurang dari 0.05 maka terdapat korelasi yang signifikan antara variabel yang dihubungkan.
- 2) Apabila nilai sig. lebih dari 0.05 maka tidak terdapat korelasi yang signifikan antara variabel yang dihubungkan.
- 3) Koefisien korelasi

Tabel 3.3 Nilai kefisien korelasi

Kategori	Tingkat keeratan
0,00 – 0,199	Sangat lemah
0,20 – 0,399	Cukup
0,40 – 0,599	Kuat
0,60 – 0,799	Sangat kuat
0,80 – 1,00	Sempurna

(Hardani, Auliya, andriani, fardani, ustiawati, utami, sukmana, 2023)

4) Arah hubungan

- a) Apabila arah hubungan + (positif) atau searah, semakin besar nilai satu variabel semakin besar pula nilai variabel lainnya.
- b) Apabila arah hubungan – (negatif) atau berlawanan arah, semakin besar nilai satu variabel, semakin kecil nilai variabel lainnya.

J. Etika Penelitian

Menurut (Notoatmodjo, 2018) ada beberapa etika dalam penelitian yaitu sebagai berikut :

1. *Informed Consent* (Lembar persetujuan)

Responden penelitian harus diberikan informasi yang transparan tentang maksud penelitian yang akan dilakukan, memiliki hak untuk memilih apakah akan berpartisipasi atau menolak menjadi responden.

2. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Responden memiliki hak untuk meminta agar diperlakukan secara rahasia. Artinya peneliti harus menjaga kerahasiaannya atas hasil penelitian dan data pribadi responden tidak disebarluaskan.

3. *Beneficence*

Peneliti menjelaskan tujuan penelitian kepada responden serta manfaat penelitian bagi peserta penelitian.

4. *Nonmaleficience* (Keamanan)

Dalam penelitian ini alat yang digunakan hanya menggunakan kuesioner, dimana responden hanya mengisi lembar persetujuan menjadi responden dan mengisi kuesionernya melalui lembar kuesioner.

5. *Justice* (Keadilan)

Peneliti memperlakukan seluruh responden secara setara, tanpa membedakan responden Berdasarkan status sosial, pendidikan dan status sosial terdakwa.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Pengantar Bab

Hasil penelitian tentang Hubungan Komunikasi *Interpersonal* Dosen dengan Prestasi Akademik Mahasiswa akan dibahas di bab ini. Sebelum melakukan penelitian, peneliti sudah melakukan uji validitas di FIK Unissula untuk mengetahui keakuratan kuesioner yang digunakan.

Pada penelitian ini terdapat 122 responden mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan Angkatan 2023 dan dilaksanakan di FIK Unissula. Penelitian ini mengukur tentang hubungan komunikasi *interpersonal* dengan Prestasi Akademik mahasiswa keperawatan Unissula Angkatan 2023. Penelitian ini diukur menggunakan kuesioner yang sudah disediakan indikatornya.

B. Data Demografi Responden

Masing – masing responden penelitian Mahasiswa di FIK Unissula memiliki data demografi yang berbeda – beda setiap individunya. Oleh sebab itu, peneliti akan mendiskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

1. Usia

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi usia Responden Mahasiswa di Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula Desember 2024 (n=122)

Variabel	Mean $\pm$ SD	Median	Min-Max
Umur	19.25 $\pm$ 0,719	19,00	18 - 21

Tabel 4.1 menunjukkan hasil bahwa rata – rata umur responden 19,25 tahun (standar deviasi $\pm$ 0,719). Rentang umur paling muda 18 tahun dan paling tua adalah 21 tahun.

2. Jenis Kelamin

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi jenis kelamin Responden Mahasiswa Di Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula Desember 2024 (n=122)

Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Laki – laki	14	11.5
Perempuan	108	88.5
Total	122	100

Tabel 4.2 menunjukkan hasil bahwa data tertinggi responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 108 mahasiswa dengan jumlah presentase (88.5%) dan hasil terendah responden berjenis kelamin laki – laki sebanyak 14 mahasiswa dengan jumlah presentase (11.5%).

C. Analisis Univariat

1. Komunikasi *Interpersonal*

Tabel 4.3 Distribusi Komunikasi *Interpersonal* Mahasiswa Keperawatan Unissula Desember 2024 (n=122)

Komunikasi	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	72	59.0
Sedang	50	41.0
Total	122	100

Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan hasil dimana komunikasi interpersonal dosen yaitu dalam kategori baik sebanyak 72 responden dengan jumlah presentase (59.0 %), dan kategori baik sebanyak 50 responden dengan jumlah presentase (41.0 %).

2. IPK

Tabel 4.4 Distribusi IPK Mahasiswa Keperawatan Unissula Desember 2024 (n=122)

Prestasi Akademik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Memuaskan	60	49.2
Cukup baik	55	45.1
Cukup	7	5.7
Total	122	100

Berdasarkan tabel 4.4 didapatkan hasil dimana IPK Mahasiswa paling banyak dengan kategori memuaskan sebanyak 60 responden dengan jumlah presentase (49.2%) dan ipk paling sedikit dengan kategori cukup sebanyak 7 responden dengan jumlah presentase (5.7%).

D. Analisis Bivariat

Dari hasil analisis univariat kemudian dilakukan Analisis Hubungan antara Komunikasi Interpersonal Dosen dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Keperawatan Unissula di Fakultas Ilmu Keperawatan dengan hasil sebagai berikut :

1. Uji Spearman rank

Tabel 4.5 Uji Spearman rank Hubungan antara Komunikasi Interpersonal Dosen dengan Prestasi Akademik Mahasiswa di Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula Desember 2024 (n=122)

Variabel Penelitian	N	P-Value	R
Komunikasi interpersonal Prestasi akademik	122	0.001	.821

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh informasi bahwa pada hubungan komunikasi *interpersonal* dosen dengan prestasi akademik mahasiswa di peroleh nilai signifikan 0.001 nilai tersebut <0.05 maka H_0 ditolak H_1 di terima, yang artinya terdapat hubungan antara komunikasi *interpersonal* dosen dengan prestasi akademik mahasiswa. Pada angka koefisien korelasi sebesar 0.821, artinya tingkat keeratan hubungan (korelasi) antara variabel komunikasi *interpersonal* dosen dengan prestasi akademik mahasiswa adalah sebesar 0.821 atau

masuk dalam kriteria sempurna. Nilai koefisien korelasi sebesar 0.821, dimana nilai tersebut positif yang artinya hubungan kedua variabel searah. Dengan demikian dapat disimpulkan semakin tinggi komunikasi *interpersonal* dosen maka semakin tinggi pula prestasi akademik mahasiswa.

2. Crosstabulation

Tabel 4.6 Tabulasi silang hubungan antara komunikasi *interpersonal* dosen dengan prestasi akademik mahasiswa di fakultas ilmu keperawatan unissula desember 2024 (n=122)

		Crostabulation komunikasi interpersonal * prestasi akademik							
		Prestasi akademik							
		memuaskan		Cukup baik		cukup		Total	
		N	%	N	%	N	%	N	%
Komunikasi interpersonal	Baik	60	49.2	12	9.8	0	0.0	72	59.0
	Sedang	0	0.0	43	35.2	7	5.7	50	41.0
Total		60	49.2	55	45.1	7	5.7	122	100

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa responden komunikasi *interpersonal* baik sebanyak 72 responden dengan rincian 60 responden memiliki prestasi akademik memuaskan dan 12 responden memiliki prestasi akademik cukup baik. Responden dengan komunikasi *interpersonal* sedang sebanyak 50 responden dengan rincian 43 responden memiliki prestasi cukup baik dan 7 responden memiliki prestasi cukup.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengantar Bab

Pembahasan pada bab ini akan memaparkan hasil penelitian tentang Hubungan Komunikasi *Interpersonal* Dosen dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula. Pembahasan hasil dari penelitian berupa interpretasi dan uji hasil.

Penelitian ini mengambil 122 responden dan dilaksanakan di Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula. Penelitian ini mengukur tentang hubungan komunikasi *interpersonal* dosen dengan prestasi akademik mahasiswa keperawatan Unissula. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang sudah disediakan indikatornya.

B. Interpretasi dan Diskusi Hasil

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini yaitu usia dan jenis kelamin. Adapun hasil yang diperoleh sebagai berikut:

a. Usia

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukan bahwa rata – rata usia responden 19 tahun. Rentang usia paling muda adalah 18 tahun dan rantang usia paling tua 21 tahun. Berdasarkan data rentang usia 18 – 21 tahun merupakan usia yang produktif seseorang saat memasuki jenjang perguruan tinggi.

Usia adalah jumlah tahun hidup seseorang lahir, usia diukur dari tanggal lahir sampai sekarang, semakin tua usia seseorang semakin matang dan kuat dalam proses berfikir (A. F. Putri, 2018). Faktor yang paling berpengaruh pada kemandirian mahasiswa adalah usia dan kedewasaan. Mahasiswa adalah usia yang lebih tua memiliki tanggung jawab yang lebih besar dalam proses pembelajaran, termasuk menjadi lebih aktif dalam mendapatkan informasi terbaru. (Rahmawati et al., 2018)

Semakin tua seseorang maka semakin matang pula tingkat pengetahuannya dalam berpikir dan bertindak. Usia dewasa merupakan usia dimana seseorang mengalami perubahan otak yang menjadikan seseorang tersebut lebih mudah untuk berpikir kritis dan dapat meningkatkan motivasi serta kesiapan belajar yang lebih tinggi.

Dari penelitian diatas dapat dijelaskan bahwa usia dewasa merupakan usia yang sangat produktif dan memiliki rasa ingin tahu yang besar sehingga memiliki keinginan belajar yang cukup tinggi. Tetapi banyak juga mahasiswa pada usia dewasa tersebut yang memiliki semangat belajar yang rendah karena beberapa faktor. Apabila faktor yang mempengaruhi itu positif maka mahasiswa akan memiliki motivasi semangat belajar yang tinggi atau sebaliknya ketika faktor itu negatif maka akan berdampak pada semangat belajarnya yang rendah.

b. Jenis kelamin

Hasil penelitian menemukan bahwa dapat diketahui jumlah responden responden dalam penelitian ini adalah berjenis kelamin perempuan 108 responden (88.5%) dari jumlah responden yang diambil. Dapat dikatakan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan.

Dapat dikatakan bahwa mayoritas penelitian ini adalah perempuan pada dasarnya perempuan lebih rajin, gigih, dan taat peraturan dibandingkan laki – laki saat mengikuti proses pembelajaran. Jenis kelamin dapat membedakan dalam gaya belajar yang mungkin dapat menyebabkan perempuan lebih mudah dalam menerima dan memahami materi (Febriana, 2019.).

Perempuan lebih cenderung memiliki kemampuan untuk memposisikan diri setara dengan mitra komunikasinya, sedangkan laki – laki cenderung memiliki kemampuan untuk menunjukkan kemauan berkomunikasi secara tegas. Berdasarkan penelitian Febriana (2019.) menunjukkan bahwa dalam penelitiannya mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 76 responden (67.3%) dan laki – laki sebanyak 37 responden (32,7%).

Berdasarkan penelitian yang disebutkan diatas, dapat disimpulkan bahwa, meskipun laki – laki dan perempuan memiliki perbedaan dalam cara berpikir, jenis kelamin tidak dapat menjadi standar atau tolak ukur pemikiran seseorang.

2. Analisis Univariat

a. Komunikasi *interpersonal*

Berdasarkan hasil penelitian dari 122 mahasiswa didapatkan hasil dimana komunikasi *interpersonal* dosen yaitu dalam kategori baik sebanyak 72 responden dengan jumlah presentase (59 %). Komunikasi merupakan pengacu dalam prestasi akademik mahasiswa.

Komunikasi merupakan bagian penting dalam aktivitas sehari – hari. menurut para ahli mengatakan bahwa orang menghabiskan 80% waktunya untuk berkomunikasi. Penyampaian informasi akan meningkatkan pengertian dan apresiasi antara kedua belah pihak, terutama jika informasi tersebut sangat penting (Yulia et al., 2016). Komunikasi *interpersonal* mempengaruhi komunikasi dan hubungan dengan orang lain. Komunikasi antarpribadi juga dapat diartikan sebagai komunikasi yang terjadi antara dua orang atau lebih yang memiliki hubungan yang jelas satu sama lain, misalnya dialog ayah dan anak, dialog suami dan istri, dialog dosen dengan mahasiswa.

Pada indikator komunikasi *interpersonal* yaitu Keterbukaan yaitu Keterbukaan dosen dalam menyampaikan pesan kepada mahasiswa sangat bermanfaat untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa agar dapat mencapai hasil yang lebih baik. Empaty yaitu Kemampuan memahami perasaan mahasiswa juga merupakan salahsatu hal yang bersifat mendesak bagi dosen. Dukungan yaitu

Hubungan *interpersonal* yang efektif adalah hubungan dimana mempunyai sikap mendukung. Kepositifan yaitu Sikap dosen yang positif dalam berkomunikasi dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa. Kesetaraan yaitu Ketidaksetaraan bisa terjadi dalam situasi apapun, tidak pernah ada dua orang yang benar – benar setara dalam segala hal.

Faktor yang mempengaruhi komunikasi *interpersonal* yaitu persepsi diri, konsep diri, atraksi interpersonal, hubungan interpersonal. Pada penelitian sebelumnya oleh Bakar (2015) mengenai komunikasi *interpersonal* antara dosen dan mahasiswa terhadap motivasi belajar dan prestasi akademik mahasiswa di dapatkan hasil rata rata 32.38.

Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang memiliki komunikasi *interpersonal* yang baik merupakan komunikasi interpersonalnya sudah tercapai karena komunikan menginterpretasikan pesan dan diterima dengan makna yang sama dengan komunikator.

b. IPK

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil ukur ipk paling tinggi sebanyak 60 responden dengan jumlah presentase (49.2%). Prestasi merupakan salah satu hal terpenting dalam proses pembelajaran.

Minat belajar mahasiswa erat hubungannya menggunakan kepribadian, motivasi, ekspresi, & konsep diri atau identifikasi,

faktor keturunan & efek eksternal atau lingkungan. Dalam praktiknya, minat atau dorongan pada diri mahasiswa terkait menggunakan apa atau bagaimana murid bisa mengaktualisasikan dirinya melalui belajar (SURYANI, 2019). Prestasi akademik biasanya di tunjukkan dengan angka atau derajat melaporkan hasil akademik mahasiswa kepada orang tuanya. Jika dengan kemampuan belajar yang rendah maka dapat disimpulkan bahwa anak tersebut bodoh, tapi hal itu merupakan kesimpulan sementara yang salah. Prestasi akademik mahasiswa rendah tidak selalu berarti siswa tersebut bodoh atau ber-IQ rendah. Ada banyak faktor berdampak pada rendahnya prestasi akademik siswa ini, baik faktor eksternal maupun internal.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh karisma pada tahun 2021 mengenai pengaruh komunikasi interpersonal dengan prestasi akademik siswa yang menyatakan bahwa 25 siswa (43,86%) dengan kategori cukup tinggi, dan 32 siswa (56,14%) dengan kategori sangat tinggi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Marlin & Manurung, (2017) menyatakan bahwa Motivasi belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan prestasi akademik dapat dicapai dengan meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Peningkatan prestasi akademik siswa dapat dicapai melalui sejumlah inisiatif,

termasuk meningkatkan kesadaran mereka terhadap tujuan yang perlu mereka capai, pemahaman mereka terhadap pentingnya perguruan tinggi dalam mempersiapkan masa depan, dan kesadaran mereka terhadap persaingan.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini hasil yang didapatkan banyak mahasiswa yang tergolong kategori memuaskan. IPK merupakan nilai rata – rata yang diterima oleh mahasiswa dari seluruh mata kuliah yang diambil. IPK yang tinggi akan memberikan efek positif bagi mahasiswa untuk lebih giat dalam belajar.

3. Analisis Bivariat

a. Hubungan antara Komunikasi *Interpersonal* Dosen dengan Prestasi Akademik Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang di dapatkan hasil adanya hubungan yang bermakna antara kedua variabel yaitu komunikasi *interpersonal* dosen dengan prestasi akademik mahasiswa menunjukkan bahwa nilai r adalah 0.821 dan p value $0.001 < \alpha$ (0,05) maka keputusannya H_0 ditolak, H_a diterima. Artinya ada hubungan yang bermakna signifikan antara Komunikasi *Interpersonal* Dosen dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai koefisien korelasi yaitu 0.821 dan memiliki arah hubungan positif, artinya semakin tinggi

komunikasi *interpersonal* dosen semakin tinggi pula prestasi akademik mahasiswa.

Komunikasi *interpersonal* merupakan proses komunikasi mencakup transmisi pesan dari komunikator ke komunikan dalam konteks tertentu, memberikan pengaruh dan membentuk realitas sosial serta memungkinkan adanya respon timbal balik (Anggraini et al., 2022). Komunikasi *interpersonal* adalah suatu proses komunikasi yang di tunjukkan kepada objek – objek sosial guna untuk memperoleh makna rangsangan berupa informasi atau pesan (Istiyati et al., 2014).

Menurut Fitria (2014) kemampuan komunikasi interpersonal yang merupakan faktor internal juga mempengaruhi proses dan prestasi belajar mahasiswa. belajar mengajar selalu merupakan kegiatan interaktif yang dihasilkan dari komunikasi, yang berarti menciptakan suatu kesamaan: siswa sebagai peserta pembelajaran dan guru sebagai subjek. Dalam hal ini, perbedaan keterampilan komunikasi *interpersonal* atau reaksi sosial dari siswa divisualisasikan. Beberapa siswa masih muda dan mudah bergaul, sementara yang lain canggung secara sosial. Sulitnya bersosialisasi disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kurangnya rasa percaya diri.

Dalam perguruan tinggi, prestasi belajar mahasiswa disebut dengan Indeks prestasi (IP). Efektivitas belajar mahasiswa selama

semester perkuliahan atau jangka waktu yang telah ditentukan dinyatakan dengan yang disebut Indeks prestasi (IP). Prestasi akademik adalah suatu istilah yang menyatakan tingkat tercapainya suatu tujuan karena seseorang berusaha belajar secara maksimal (Mandias, 2017). Prestasi belajar merupakan sebagai hasil belajar ideal yang mencakup semua bidang psikologis yang berubah sebagai hasilnya.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian dari Bakar (2015) menunjukkan bahwa mahasiswa yang banyak mendapatkan nilai rata – rata A dengan indeks prestasi 3,5 ke atas setiap semester, terlihat dari pengujian hipotesis dan koefisien korelasi antara komunikasi interpersonal dengan prestasi akademik. Regresi pengaruh komunikasi *interpersonal* dosen terhadap prestasi akademik mahasiswa menunjukkan bahwa koefisiensi determinasi (R Square) adalah 0,104. Hal ini berarti 1,04% prestasi akademik mahasiswa dipengaruhi oleh komunikasi *interpersonal* dosen.

Komunikasi interpersonal merupakan bentuk komunikasi yang efektif yang menghasilkan perubahan sikap, persepsi dan perilaku mitra komunikasi dibandingkan dengan komunikasi lainnya. Hubungan baik antara dosen dan mahasiswa akan menghasilkan konsistensi, perhatian dan kepercayaan yang dapat meningkatkan dan mengembangkan potensia mahasiswa serta berdampak pada prestasi akademik mahasiswa.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Peneliti harus menyesuaikan jadwal perkuliahan responden untuk dapat mengisi data kuesioner yang disiapkan karena pada saat penelitian ini dilakukan sebagian responden ada beberapa yang izin dan sakit.
2. Pengambilan data berdasarkan jenis kelamin memiliki jumlah yang tidak seimbang, sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil yang tidak merata terhadap prestasi akademik mahasiswa.

D. Implikasi Untuk Keperawatan

Dari hasil penelitian mengenai Hubungan antara Komunikasi *Interpersonal* Dosen dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang didapatkan data bahwa terdapat hubungan antara komunikasi *interpersonal* dosen dengan prestasi akademik mahasiswa.

1. Profesi

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu yang bermanfaat bagi para pembaca, khususnya pada mahasiswa keperawatan untuk lebih baik dalam berkomunikasi *interpersonal* kepada dosen.

2. Institusi

Penelitian ini menjadi informasi untuk institusi pendidikan kesehatan terkait hubungan komunikasi *interpersonal* dosen dengan prestasi akademik mahasiswa. Selain itu juga untuk Fakultas Ilmu Keperawatan bisa menjadikan acuan untuk lebih baik dalam komunikasi *interpersonal* kepada dosen.

3. Masyarakat

Penelitian ini menjadikan informasi bagi masyarakat tentang hubungan komunikasi interpersonal dosen dnegan prestasi akademik mahasiswa.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah di lakukan tentang “Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Dosen Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa” dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Komunikasi Interpersonal didapatkan hasil dalam kategori baik sebanyak 72 responden dengan jumlah presentase (59 %).
2. Prestasi Akademik menunjukkan hasil ukur ipk paling tinggi sebanyak 60 responden dengan jumlah presentase (49.2%).
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara Komunikasi Interpersonal Dosen dengan Prestasi Akademik mahasiswa dengan *p value* 0,001. Nilai koefisien korelasi yaitu 0,821 yang menunjukan bahwa kekuatan hubungan antara kedua variabel adalah sempurna. Memiliki arah korelasi positif yang artinya hubungan kedua variabel tersebut searah. Dengan demikian semakin tinggi komunikasi interpersonal dosen semakin tinggi juga prestasi akademik mahasiswa.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa

Di harapkan dapat meningkatkan prestasi akademik mahasiswa dengan mengaitkan komunikasi interpersonal dosen melalui indikator komunikasi interpersonal yaitu keterbukaan, empati, dukungan, sikap positif dan kesetaraan.

2. Bagi Pendidikan Keperawatan

Penelitian ini dapat mengevaluasi bagaimana caranya agar hubungan komunikasi interpersonal mahasiswa dengan dosen baik, karena dengan komunikasi interpersonal yang baik bisa meningkatkan prestasi akademik mahasiswa. Komunikasi interpersonal yang baik yaitu keterbukaan, empati, dukungan, sikap positif, dan kesetaraan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperhatikan faktor apa saja yang dapat mempengaruhi komunikasi interpersonal dosen dalam waktu jam pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Aedi, N. (2015). Bahan Belajar Mandiri Metode Penelitian Pendidikan Pengolahan Dan Analisis Data Hasil Penelitian. *Fakultas Ilmu Pendidikan*, 1–30.
- Anggraini, C., Denny,) ;, Ritonga, H., Kristina, L., Syam, M., & Kustiawan, W. (2022). Komunikasi Interpersonal. *Jurnal Multidisiplin Dehasen*, 1(3), 337–342.
- Ariyani, E. D., & Hadiani, D. (2021). *Keterampilan Komunikasi Interpersonal antar Mahasiswa dan Hubungannya Hubungan Pola Keterampilan Komunikasi Interpersonal dan Prestasi Akademik Mahasiswa bergerak dalam pendidikan vokasi yang secara spesifik berkecimpung dalam dunia manufaktur . March*. <https://doi.org/10.32487/jshp.v4i2.849>
- Bakar, F. A. (2015). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Antara Dosen Dan Mahasiswa Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Akademik Mahasiswa. *Jurnal Pekommas*, 1(1), 18.
- Fauzan, I. (2016). *Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dosen dan Mahasiswa Terhadap Prestasi Akademik (Studi mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi UIN Alauddin Makassar)*.
- Febriana, 2019. (n.d.). *Gambar 4.1 Kampus Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur*. 75–99.
- Hardani, Auliya, andriani, fardani, ustiawati, utami, sukmana, I. (2023). Buku Metode Penelitian Kualitatif. In *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (Vol. 5, Issue 1).
- Istiyati, S., Haryanto, S., & Subandono, J. (2014). Pelaksanaan Discharge Planning pada Pasien Post Sectio Caesaria. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, Vol. 10(2), 122–129.
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Artikel Statistik yang Benar. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12.
- Khalawi, H., Hadi, S., & Hari, S. W. (2013). Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Abdimas. In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Abdimas* (Vol. 01, Issue 01).
- Mandias, G. F. (2017). Analisis Pengaruh Pemanfaatan Smartphone Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer Universitas Klabat. *CogITO Smart Journal*, 3(1), 83–90. <https://doi.org/10.31154/cogito.v3i1.47.83-90>

- Marlin, T., & Manurung, S. (2017). *Pengaruh Motivasi dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa*. 1(1), 17–26.
- Mayssara A. Abo Hassanin Supervised, A. (2014). Sugiyono 2015. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 021, 1–15.
- Notoatmodjo. (2018). Metode Penelitian Etika Penelitian. *Jurnal UMPRI*.
- Purwanza dkk., S. W. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi. In *News.Ge* (Issue March).
- Putri, A. F. (2018). Pentingnya Orang Dewasa Awal Menyelesaikan Tugas Perkembangannya. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 3(2), 35. <https://doi.org/10.23916/08430011>
- Putri, D. M. (2022). *Modul Komunikasi Antar Pribadi Nama Dosen*.
- Rahmawati, K. P., Djaja, S., & Suyadi, B. (2018). Pengaruh Minat Belajar Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Prajekan Kabupaten Bondowoso Tahun Ajaran 2016/2017. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 11(2), 61. <https://doi.org/10.19184/jpe.v11i2.6448>
- Retnowati, D. R., Fatchan, A., & Astina, K. (2018). Prestasi Akademik Dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(3), 521–525. file:///C:/Users/acer/Downloads/6181-6203-1-SM.pdf
- Saputra, A. I., Haq, M. S., Pendidikan, J. M., Pendidikan, F. I., & Surabaya, U. N. (2019). *PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA DOSEN DAN*.
- Surahman. (2016). *Metode penelitian untuk mahasiswa farmasi*.
- SURYANI, R. (2019). Motivasi Belajar Dan Kecakapan Komunikasi Interpersonal Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pendidikan Kewarganegaraan. *Rechtsregel : Jurnal Ilmu Hukum*, 2(1). <https://doi.org/10.32493/rjih.v2i1.2986>
- Vionalita, G. (2020). Modul Metodologi Penelitian Kuantitatif. *Universitas Esa Unggul*, 0–17.
- Yulia, P. C., Afrianti, H., & Octaviani, V. (2016). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Dan Dosen Pembimbing Skripsi Terhadap Gejala Stres Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi. *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 2(1). <https://doi.org/10.37676/professional.v2i1.168>